

Perencanaan Gedung Pusat Dakwah Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gumuk Kerang

Arief Alihudien *¹, Asroful Abidin ², Hilfi Harisan Ahmad ³, Setiyo Ferdi Yanuar ⁴, Rofi Budi Hamduwibawa⁵, Jimi Amijaya⁶, Muhammad Maulidani⁷, Hamdan Katsiro⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail: *¹ariefalihudien@unmuhjember.ac.id, ²hilfiharisana@unmuhjember.ac.id

Diterima: 06 Juni 2024 | Dipublikasikan: 25 Juli 2024

ABSTRAK

Ranting Muhammadiyah Gumuk kerang merupakan Lembaga dakwah islam dibawah naungan Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Ranting Muhammadiyah berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan nilai-nilai islami dan kemuhammadiyah di tingkat masyarakat. Program kerja dari pimpinan ranting gumuk kerang bervariasi seperti adanya kegiatan dakwah rutin, kegiatan dakwah rutin tersebut adalah pengajian mingguan yang bergilir ditempat anggota dan dimasjid terdekat dilingkungan ranting gumuk kerang. Selain kegiatan dakwah, ranting gumuk kerang juga rutin melakukan kegiatan sosial yang dilakukan oleh bidang ekonomi. Pimpinan ranting Muhammadiyah memiliki sebidang tanah wakaf yang berada di lingkungan ranting gumuk kerang. Tanah wakaf tersebut dapat digunakan sebagai bangunan penunjang kegiatan ranting/pusat dakwah. Bangunan pusat dakwah tersebut dapat dibuat menjadi gedung bertingkat dua. Penggunaan bangunan bertingkat dua dimaksudkan lantai satu sebagai ruang serbaguna dan kantor, sedangkan lantai dua dapat digunakan sebagai amal usaha yaitu rumah sewa/kamar kos. Tujuan dari penggunaan lantai dua sebagai rumah sewa/kamar kos adalah bagian dari sinkronisasi bidang ekonomi dan bidang kader. Program pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan, yaitu memberikan desain Gedung pusat dakwah ranting Muhammadiyah gumuk kerang.

Kata kunci: Lembaga Dakwah; Muhammadiyah; Bangunan Bertingkat

ABSTRACT

Muhammadiyah Branch Gumuk Kerang is an Islamic missionary institution under the auspices of the Muhammadiyah Central Leadership. Muhammadiyah branches function as a place to spread Islamic and Muhammadiyah values at the community level. The work program of the leaders of the Gumuk Kerang Branch varies, such as routine da'wah activities. The routine da'wah activity is weekly recitations that take turns at the members' premises and at the nearest mosque in the area of the Gumuk Kerang Branch. Apart from da'wah activities, the kerangfish branch also regularly carries out social activities carried out in the economic sector. The leadership of the Muhammadiyah branch owns a plot of waqf land located in the kerangfish dune branch area. The waqf land can be used as a building to support the activities of the branch/da'wah center. The da'wah center building can be made into a two-story building. The use of a two-story building is intended for the first floor as a multi-purpose room and office, while the second floor can be used as a business charity, namely a rental house/boarding room. The purpose of using the second floor as a rental house/boarding room is part of the synchronization of the economic sector and the cadre sector. This community service program has a goal, namely to provide a design for the Muhammadiyah branch's Da'wah center building, Gumuk Kerang.

Keywords: *Central Leadership; Muhammadiyah; two story building*

PENDAHULUAN

Pendahuluan: Ranting Muhammadiyah Gumuk kerang merupakan Lembaga dakwah islam dibawah naungan Pimpinan Pusat Muhamadiyah. Ranting Muhammadiyah berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan nilai-nilai islami dan kemuhammadiyahkan ditataran tingkat masyarakat, jadi dengan kata lain ranting Muhammadiyah merupakan garda terdepan dalam melakukan kegiatan dakwah keagamaan. Kegiatan dakwah keagamaan selain harus kreatif dan menyenangkan, juga harus memiliki tempat yang strategis. Manfaat dari tempat dakwah yang strategis adalah ranting mudah untuk dicari, ranting mudah untuk mengumpulkan jamaah, ranting mudah untuk melakukan kegiatan keagamaan lainnya . Dalam pandangan Islam, antara agama, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terdapat hubungan harmonis yang terintegrasi kedalam suatu system yang disebut Dinul Islam. Didalamnya terkandung tiga unsur pokok, yaitu akidah, syari'ah, dan akhlak. Dengan kata lain iman, amal, dan ilmu. Untuk dapat menampung konsep dari Dinul Islam maka diperlukan suatu bangunan atau wadah yang disebut Islamic Center[1]

Program kerja dari pimpinan ranting gumuk kerang bervariasi seperti adanya kegiatan dakwah rutin, kegiatan dakwah rutin tersebut adalah pengajian mingguan yang bergilir ditempat anggota dan dimasjid terdekat dilingkungan ranting gumuk kerang. Selain kegiatan dakwah, ranting gumuk kerang juga rutin melakukan kegiatan sosial yang dilakukan oleh bidang ekonomi. Selama ini kegiatan pengajian mingguan menumpang di masjid milik organisasi lain karena ranting gumuk kerang tidak memiliki pusat dakwah sendiri, kelemahan dari tidak memiliki pusat dakwah sendiri ialah kegiatan tidak berjalan maksimal karena harus mengatur jadwal dengan kegiatan lainnya. Selain terbentur oleh jadwal penggunaan masjid untuk kegiatan pengajian, kegiatan bidang lain seperti bidang pengkaderan juga tidak dapat berjalan dengan maksimal akibat tidak tersedianya pusat dakwah. Desain Pusat Studi dan Dakwah islam menjadi penting, sebagai poros peradaban islam yang madani dengan tetap mengindahkan nilai-nilai Islam, baik dari program ruang[2]. Realitanya kondisi Pusat Dakwah Islam sekarang ini dianggap kurang modern dan tidak menarik, mulai dari kegiatan yang ada di Pusat Dakwah Islam , hingga bentuk Bangunan yang kuno menjadikan segelintir umat muslim khususnya para pemuda tidak ada keinginan untuk datang ke Pusat Dakwah Islam. Fasilitas yang kurang memadai di pusat dakwah Islam juga menjadi faktor kurangnya daya minat umat Islam bahkan organisasi Islam menjadikan tempat tersebut sebagai wadah untuk mereka berkumpul [3]. Pimpinan ranting Muhammadiyah memiliki sebidang tanah wakaf yang berada di lingkungan ranting gumuk kerang. Tanah wakaf tersebut dapat digunakan sebagai bangunan penunjang kegiatan ranting/pusat dakwah. Bangunan pusat dakwah tersebut dapat dibuat menjadi gedung bertingkat dua. Penggunaan bangunan bertingkat dua dimaksudkan lantai satu sebagai ruang serbaguna dan kantor, sedangkan lantai dua dapat digunakan sebagai amal usaha yaitu rumah sewa/kamar kos. Tujuan dari penggunaan lantai dua sebagai rumah sewa/kamar kos adalah bagian dari sinkronisasi bidang ekonomi dan bidang kader. Kerjasama bidang ekonomi adalah dalam hal untuk pendapatan rutin setiap bulan, sedangkan dari bidang kader adalah sebagai wadah untuk pencetak generasi penerus Muhammadiyah dimasa depan. Harga sewa yang diterapkan adalah harga yang lebih rendah daripada harga di lingkungan sekitarnya, dan diberikan kemudahan dalam hal pembayarannya, seperti keterlambatan dalam pembayaran. Permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan perencanaan desain

gedung,yaitu 1. Mitra belum memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat sebuah produk desain gedung sederhana , 2. Mitra belum mengetahui potensi dari penggunaan lahan dan memaksimalkan setiap luasan lahan yang akan digunakan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan : Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan cara menjalin kerjasama antara Tim Pengusul dengan mitra. Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh pengusul, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut. Kegiatan Pengabdian ini akan dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu tahap survei, tahap perencanaan.

1. Tahap survei Kegiatan

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya yaitu:

- Melakukan pengecekan lokasi,memverifikasi batas-batas lahan yang menjadi milik pimpinan ranting Muhammadiyah gumuk kerang.

Melakukan wawancara dengan pimpinan ranting Muhammadiyah gumuk kerang tentang kebutuhan-kebutuhannya.

2. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pelaksanaan perencanaan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan hasil dari tahap survei kegiatan. Perencanaan dilakukan dengan cara membuat draft gambar dari batas-batas lahan, dan membuat draft gambar desain tampak,dan alokasi kebutuhan ruangan berdasarkan luas lahan yang tersedia. Setelah seluruh draft selesai dibuat maka tahap selanjutnya adalah mendiskusikannya dengan pihak pimpinan ranting Muhammadiyah gumuk kerang. Apabila terdapat ketidakcocokan maka tim pengusul pengabdian akan melakukan revisi sampai didapatkannya kesepakatan dan persetujuan. Tugas-tugas yang dilakukan oleh masing-masing anggota adalah terlampir pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Uraian Tugas

No	Nama	Uraian Tugas
1.	Ketua	a. Melakukan kegiatan survey lapangan b. Melakukan wawancara c. Menyusun proposal d. Membuat desain
2	Anggota 1,2 dan 3	a. Melakukan survey lapangan b. Melakukan wawancara c. Membuat gambar

Berdasarkan tabel 1 di uraikan bahwa ketua tim bertindak sebagai konseptor dan kemudian konsep-konsep desain yang telah di buat oleh ketua tim diterjemahkan oleh para anggota menjadi sebuah desain yang mudah dipahami oleh siapapun.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan mitra Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gumuk Kerang ini dilakukan sesuai dengan metode pelaksanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah rapat pendahuluan yang dihadiri oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan anggota Ranting Muhammadiyah Gumuk Kerang. Rapat pendahuluan membahas tentang sosialisasi dan masukan dari pimpinan ranting serta seluruh anggota ranting.gambar 1a dan 1b adalah proses rapat penentuan desain dan penyerapan aspirasi.

Berdasarkan gambar 2 tentang lokasi rencana pembangunan Gedung Dakwah Ranting Gumuk Kerang, titik koordinat lokasi tersebut apabila mengacu pada aplikasi google maps adalah sebagai berikut, -8.162590560295596, 113.72572649831288. sebelum dilakukan proses desain hal yang sangat penting adalah survei lokasi eksisting, tujuan dilakukannya survei lokasi eksisting adalah.

- Untuk mengetahui batas-batas tanah yang menjadi hak miliknya dan bukan menjadi hak miliknya.
- Untuk mengetahui kondisi lahan yang akan dibangun, apakah perlu diadakan perbaikan tanah, peninggian elevasi sehingga perlu dilakukan cut and fill lahan.
- Untuk mengetahui dimensi masing-masing sisi lahan, dengan mengetahui dimensi masing-masing lahan maka penulis dapat melakukan perletakan ruang-ruang yang sesuai dengan kebutuhan, selain itu juga membuat efisiensi lahan menjadi lebih baik.

Gambar 3a dan 3b menunjukkan proses pengukuran lahan yang akan digunakan sebagai pusat dakwah ranting.

Gambar 3a. Proses Survei lahan



Gambar 3b. Proses pengukuran lahan



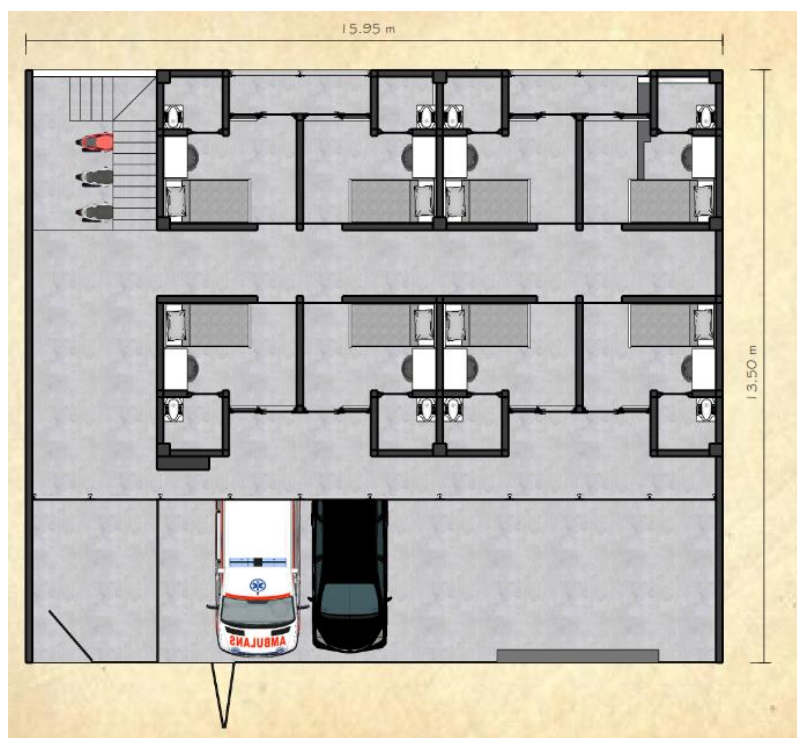
Berdasarkan survei yang dilakukan Lokasi lahan berada di area padat penduduk dengan kanan kiri dan belakang lahan sudah dipadati oleh bangunan. Langkah selanjutnya adalah mendesain ruang berdasarkan hasil rapat dengan pimpinan ranting

Muhammadiyah Gumuk Kerang dengan mencocokkan dengan hasil pengukuran lahan. Hasil dari rapat pembahasan mengenai denah dan kebutuhan ruangan menghasilkan denah lantai satu dan denah lantai dua seperti terlampir pada gambar 4.a dan 4.b berikut ini.

gambar 4a. gambar denah lantai 1



Gambar 4b. Gambar Denah lantai dua



Berdasarkan gambar 4a dan 4b, Denah lantai satu didesain meliputi ruang terbuka yang dapat digunakan untuk kegiatan ranting seperti pengajian, solat berjamaah serta kegiatan keagamaan lainnya selain itu lantai satu dilengkapi dengan ruang rapat yang dapat difungsikan sebagai kantor sekretariat. Lokasi sekretariat digunakan oleh pimpinan Ranting Muhammadiyah dan pimpinan Ranting Aisyiyah area pada lantai satu juga digunakan sebagai lahan parkir dan area terbuka hijau. Pada denah lantai dua dapat dilihat bahwa untuk alokasi kebutuhan ruang digunakan sebagai area hunian. area hunian ditujukan untuk kamar kos. Selain dari gambar denah juga dilampirkan gambar tampak, tujuan dari adanya gambar tampak adalah untuk dapat memunculkan visualisasi ketika bangunan sudah terbangun dan siap digunakan. Berikut ini beberapa gambar tampak yang sudah di setujui oleh pimpinan ranting Muhammadiyah dan pimpinan ranting Aisyiyah, adapun gambar –gambar tersebut terlampir pada gambar 5a dan 5b berikut ini.

Gambar 5a. Tampak Luar



Gambar 5b. Tampak Luar



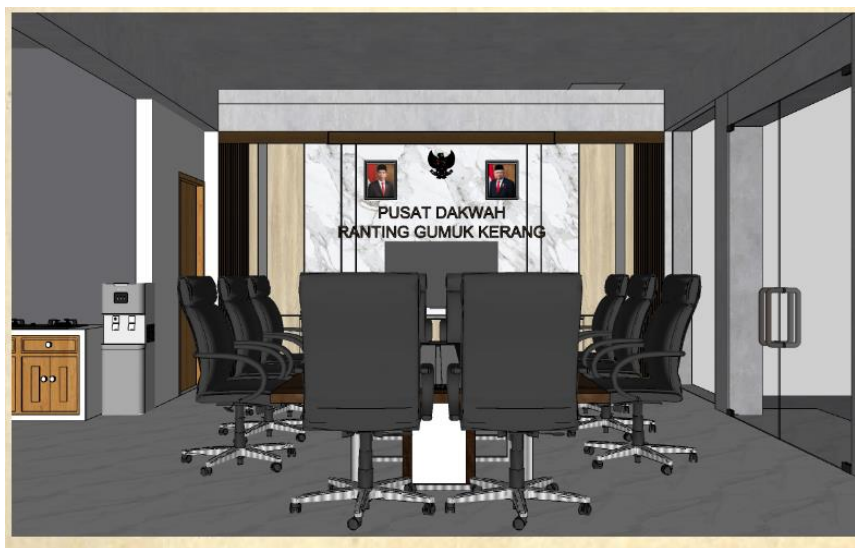
Pada gambar 5a dan 5b tampak depan desain memiliki tema minimalis dan modern, dengan penggunaan bukaan jendela yang lebar memungkinkan untuk udara mengalir masuk dan kebutuhan AC tidak terlalu banyak sehingga kebutuhan listrik dapat dihemat. Penggunaan tema minimalis pada bangunan sangatlah bermanfaat dalam jangka panjang, yaitu perawatan bangunan tidak terlalu besar sehingga menghemat biaya perawatan gedung. Selain disajikan gambar tampak luar, disajikan pula gambar tampak dalam bangunan gedung pusat dakwah pimpinan ranting Muhammadiyah Gumuk Kerang, adapun gambar tampak dalam dan detail disajikan pada gambar 6a sampai dengan 6d.

Gambar 6a. tampak dalam lantai Satu



Pada gambar 6a ditampilkan gambar desain ruang serbaguna yang dapat difungsikan sebagai musola, selain itu dapat dilakukan kegiatan keagamaan lainnya dalam ruangan tersebut.

Gambar 6b. tampak dalam ruang rapat



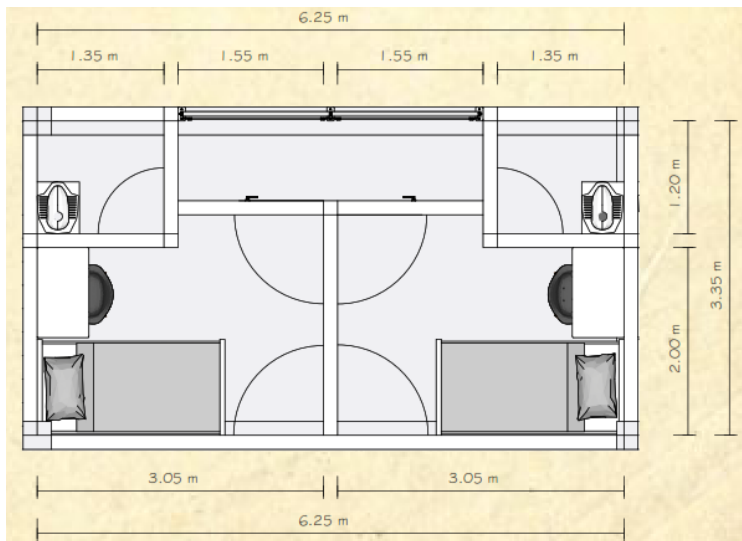
Pada gambar 6b ditampilkan ruang rapat yang dapat digunakan sebagai kantor sekretariat, ruang rapat dapat digunakan sebagai bagian dari aktivitas penunjang kegiatan pimpinan ranting muhammadiyah dan pimpinan ranting Aisyiyah.

Gambar 6c detail kamar mandi lantai 1



Pada gambar 6c ditampilkan desain kamar mandi yang berada pada lantai satu, kamar mandi dilengkapi dengan kloset duduk dan wastafel, selain itu juga dilengkapi ruang mandi yang disekat untuk mencegah air keluar dari area ruang mandi. Area ruang mandi menggunakan shower dan kran air.

Gambar 6d. detail kamar kos



Pada gambar 6d dapat dilihat luas masing-masing kamar, dan masing-masing kamar dilengkapi dengan kamar mandi individu, dengan adanya kamar mandi individu di setiap kamar, dapat memperlancar aktivitas penghuni tanpa mengganggu penghuni lainnya.

Setiap kamar kos dilengkapi dengan balkon pribadi yang berfungsi untuk sirkulasi dan proses jemur pakaian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan desain ini telah melalui proses pemilihan yang cukup rumit, sehingga diharapkan desain ini sudah bersifat final dan tidak ada perubahan, namun seiring berjalannya waktu, perubahan pasti terjadi, sehingga apabila terjadi perubahan desain hendaknya harap melampirkan bukti ilmiah yang mendukung proses perubahan tersebut, agar dapat diterima dengan baik oleh anggota-anggota Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gumuk Kerang dan Pimpinan Ranting Aisyiyah Gumuk Kerang. Desain yang telah dibuat mengacu pada luasan lahan eksisting yang telah disurvei, apabila terdapat perubahan luasan lahan maka gambar denah ikut berubah mengikuti lahan eksisting yang baru dan setuju.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sumpalsari, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Gumuk kerang, Universitas Muhammadiyah Jember dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember. Berkat dukungan lembaga-lembaga tersebut kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- D.Kustianingrum,dkk. 2014. Kajian Tatahan Massa dan Bentuk Bangunan Pusat Dakwah Islam Bandung : Jurnal Reka Karsa, 3(2): 1-13.
- W. P Daniel,dkk,. 2019. Penerapan KonsepTampilan Bangunan dengan Pendekatan Arsitektur Islam pada Desain Islamic Center,di Magelang. Jurnal SENTHONG, 2(1): 311-322.
- S.A.J. Sella,dkk. 2020. Konsep Arsitektur Modern Pada Bangunan Pusat Dakwah Islam Bisnis dan Olahraga yang Berbasis Syariah,. Jurnal Arsitektur PURWARUPA, 4(2): 83-90.
- Tim Penyusun. 2020. Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2020-2024. Universitas Muhammadiyah Jember.